BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan kewajiban bagi seluruh warga negara yang harus dipenuhi untuk modal dasar sebuah negara dalam melakukan pengembangan negaranya, dalam hal Perpajakan ini Direktorat Jendral Pajak membedakan subjek Pajak kedalam beberapa kategori diantaranya adalah orang pribadi, warisan yang belum terbagi dan bentuk usaha tetap.

Setiap karyawan wajib mendapatkan potongan gaji berupa pajak penghasilan atau PPh Pasal 21, dan sesuai dengan kebijakan Dirjen Pajak bahwa untuk perhitungan pajak penghasilan orang pribadi akan dihitung sendri oleh wajib pajak tersebut.

Rumah Sakit tempat penulis melakukan penelitian mengalami kesulian dalam melakukan pemotongan pajak penghasilan orang pribadi, karena sering terjadi kesalahan dalam penginputan data pemotongan, serta masih menggunakan microsoft excel. Penulis akan mencoba untuk membuat sebuah sistem aplikasi yang diharapkan dapat membantu pihak sumber daya insani (SDI) dalam hal ini R.S. Muhammadiyah Bandung dalam menghitung PPh Pasal 21 dengan memanfaatkan sistem penghitungan secara otomatis sesuai ketentuan yang berlaku dan juga diharapkan dapat mempercepat proses penghasilan data dengan memanfaatkan fasilitas *client server*. R.S. Muhammadiyah sudah memakai perhitungan pajak PPh pasal 21 sesuai dengan ketentuan Dirjen pajak Tahun 2009, untuk menghitung PPh pasal 21 R.S.Muhammadiyah sudah memakai *software* Microsoft excel. Selain itu standar

akuntansi R.S. Muhammadiyah tersebut sudah sesuai dengan standar akuntansi pada umumnya.

Pengelolaan data dapat lebih cepat, ringkas dan untuk menjaga keakuratan data serta untuk dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu, maka penulis bermaksud untuk merancang sistem informasi akuntansi pajak penghasilan (PPh) pasal 21 di R.S.Muhammadiyah bandung yang beralamat di Jl. K.H Achmad Dahlan No.53 Bandung Telp.(022) 7301062, 7323548, 7323549, 7312167 dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dengan *Database* Microsoft SQL Server 2000, karena *software* Microsoft Visual Basic 6.0memiliki kemudahan dalam pengoperasian sehingga tidak menyulitkan pengguna atau *user* nya. Selain itu penulis juga bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah kerja dalam mengelola laporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul: **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 pada R.S. Muhammadiyah Bandung Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Agar Pembahasaan suatu masalah lebih terfokus maka disini diperlukan Identifikasi Masalah. Adapun Identifikasi Masalah yaitu sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi PPh Pasal 21 pada R.S.Muhammadiyah Bandung.

B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 pada R.S. Muhammadiyah Bandung dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server.

1.3 Batasan Masalah

Pada saat melaksanakan penelitian penulis melakukan batasan-batasan maslah hanya pada:

A. Penulis meneliti Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 pada R.S. Muhammadiyah bandung hanya untuk wajib pajak pegawai tetap.

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dengan menggunakan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dengan menggunakan Microsoft SQL Server sebagai *database*nya.

C. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 pada R.S Muhammadiyah Bandung tidak menghitung tunjangan istri masuk ke tunjangan suami.

D. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 pada R.S Muhammadiyah Bandung tidak ada karyawan yang pindah pada masa kerja.

E. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21 pada R.S Muhammadiyah Bandung Karyawan yang dihitung masa pajak hanya menghitung karyawan yang masuk kerja per januari.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dengan *software* Micrososft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

1.4.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi PPh pasal 21 atas penghasilan pada R.S.Muhammadiyah Bandung.
B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 pada RS.Muhammadiyah Bandung dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Uma Sekaran (2006:248), dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, menjelaskan bahwa, ”unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data”.

Berdasarkan kamus besar Indonesia (2001:43) menjelaskan bahwa: “unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”.

Berdasarkan definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa unit analisis ialah tempat dimana penulis melakukan penelitian yaitu di R.S. Muhammadiyah bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil oleh penulis adalah keseluruhan laporan SPT (surat pemberitahuan tahunan) pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 dari tahun 2005 sampai tahun 2011 yang ada di R.S. Muhammadiyah Bandung.

Sampel yang diambil oleh penulis adalah laporan SPT (surat pemberitahuan tahunan) pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 pada tahun 2009 dilaporkan pada tahun 2010. Perhitungan pajak tahun 2009 sudah berdasarkan perhitungan pajak penghasilan yang terbaru dari Direktorat Jenderal Pajak.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Penulis melakukan penelitian pada Departemen Akunting dan karyawan yaitu pada Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 yang ada pada bagian SDI R.S. Muhammadiyah Bandung tempat dimana penulis melakukan penelitian.

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2005:26) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa Jenis Penelitian adalah:

A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.

B. Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.

Definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian dasar adalah penelitian yang dilakukan karena adanya keingintahuan terhadap sesuatu. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Menurut Sugiyono (2002:4) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis* menjelaskan bahwa:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (s1,s2,s3).

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan jenis penelitian akademik karena penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data menurut Sugiyono (2004:68) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan data Kualitatif* adalah sebagai berikut:

> Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka, nominal atau kualitatif yang di angkakan.data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

Penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh ketika penulis melakukan peneltian jenisnya berupa data kantitatif yang bentuknya angka dan data kualitatif yang bentuknya berupa kata, kalimat serta gambar.

1.5.4.3 Jenis Data Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Moh Nazirmen (2005:84) dalam buku yang berjudul *MetodePenelitian* jelaskan bahwa: "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja."

Penulis menggunakan desain penelitian dalam melakukan penelitian data primer dan data sekunder. menurut Moh Nazir (2005:91) dalam bukunya yang berjudul *MetodePenelitian* menjelaskan bahwa:

> Desain dari penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka sipeneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga sipeneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah desain penelitian data primer dan desain peneltian data sekunder. Alasannya yaitu karena penulis memperoleh data langsung dari pihak pertama yaitu pihak yang berkaitan dengan cara wawancara dan memperoleh data berupa dokumen salain itu informasi pun penulis dapatkan dari pihak kedua yaitu pihak yang tidak berkaitan langsung dengan bagian yang diteliti oleh penulis

.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk menemukan suatu permasalahan yang terjadi di perusahaan dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan. Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2002:53) dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: ”penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem”.Metode penelitian deskriptif

menurut Moh. Nazirdalam (2005:55) bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Metode penelitian *survei* menurut Moh. Nazir (2005:54) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

> Metode *survei* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian eksploratoris, penelitian deskriptif dan penelitian survei adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan metode kerja supaya lebih efisien dan bisa memperoleh pengetahuan dan informasi baru.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*field reaserch*)

Penelitian lapangan menurut Moh Nazir (2005:175) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.”

Penulis menggunakan pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi wawancara menurut Moh Nazir (2005:193) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menerangkan bahwa:

> Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Berdasarkan definisi di atas, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara. penelitian dengan bertatap muka langsung dengan informan yang ada diperusahaan, selain itu penulis meneliti dengan menggunakan dokumen yang berkaitan yang ada diperusahaan.

2. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan menurut MohNazir (2005:196) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: “cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan lain”.

Penulis mendapatkan data dengan cara mengadakan pengamatan dan berupa dokumen karena penulis melakukan penelitian secara langsung di R.S Muhammadiyah Bandung, kemudian hasil pengamatan dicatat dan dianalisis.

3. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan menurut Restu Kartiko Widi (2010:52) dalam buku yang berjudul *Asas Metodologi Penelitian,* mengatakan bahwa: Penelitian Kepustakaan merupakan penelitian yang hamper semua aktifitasnya dilakukan di perpustakaan. Biasanya penelitian jenis ini berhubungan dengan studi pustaka yang memerlukan banyak informasi dari peneliti terlebih dahulu. penulis mendapatkan data dengan cara mencari referensi yang dapat membantu dan mendukung dalam pengumpulan data dalam proses penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Sutabari (2004:68) metodologi pengembangan sistem adalah "metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."

Metodologi pengembangan sistem menurut Sutabari (2004:69-71) ialah:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (output)
   Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperlukan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan perangkat yang memadai, seperti cara menganalisis,

menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle (SDLC).* Fokus utama metode ini adalah pada keluaran/ output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.

B. Metodologi yang Berorientasi pada Proses
   Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperlukan sekitar tahun 1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* seperti DFD *(Data Flow Diagram),* bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengmbangan sistem, khususnya pemograman terstruktur atau modular.
C. Metodologi yang Berorientasi pada Data
   Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperlukan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relantion Database Management System.* Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relantional Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

Penulis menggunakan metodologi diatas karena penulis merancang suatu keluaran dari program yang berupa pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 atas gaji pegawai tetap, selainitu penulis menggunakan metodologi diatas karena mendukung penulis dalam membuat diagram arus data.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut Amirin (2003:70) model sistem ialah “pencerminan, penggambaran sistem yang nyata atau yang direncanakan”.

A. Macam-macam model:

   1. Model Skematik
   2. Model Sistem Arus
   3. Model Sistem Statik
   4. Model Sistem Dinamik

B. Menurut fungsinya model sistem:
    1. Tipe Deskriptif
    2. Tipe Prediktif
    3. Tipe Normatif
C. Menurut Susunannya (strukturnya):
    1. Tipe Ikonik
    2. Tipe Analog
    3. Tipe Simbolik
D. Menurut Kaitannya dengan waktu:
    1. Tipe Statik
    2. Tipe Dinamik
E. Menurut kaitannya dengan ketidak pastian:
    1. Tipe Deterministik
    2. Tipe Probalistik
    3. Tipe Perjudian
F. Menurut Umum Khususnya:
    1. Tipe Umum
    2. Tipe Khusus

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat, khususnya bagi diri penulis sendiri. Penulis berharap agar penelitian ini mempunyai manfaat serta kegunaan bagi:

A. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman maupun dalam tahap pembelajaran lebih mendalam bagi penulis mengenai perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21.

B. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh penulis dapat digunakan sebagai solusi bagi R.S.Muhammadiyah Bandung pada bagian Sumber daya Insani (SDI) dalam membuat akuntansi pajak penghasilan (PPh) Pasal 21 dengan lebih cepat, tepat dan akurat serta memberi kemudahan dalam pengelolaan data yang masuk ke bagian keuangan.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dengan menggunakan Visual Basic 6.0 apabila akan mengambil tema yang sama.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan oleh peneliti adalah bertempat di RS. Muhammadiyah Bandung yang bertempat di Jl. K.H Achmad Dahlan No.53 Bandung Telp.(022) 7301062,7323548,7323549,7312167. Perusahaan yang penulis teliti bergerak dibidang jasa pelayanan msyarakat dan bentuk perusahaan yang penulis teliti ialah

Rumah Sakit. Penulis melakukan penelitian mengenai sistem informasi akuntansi pph pasal 21.

1.8.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September 2011 sampai dengan Agustus 2012. Penulis membuat *Time Schedule* untuk mempermudah dalam melakukan penyusunan laporan tugas akhir.

Time Schedule tersebut adalah sebagai berikut:

Table 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun			Bulan														
		2010			2011												2012		
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3
1	a. Pencarian Perusahaan																		
	b. Pengajuan Surat ijin																		
	c. Pengambilan data & interview dengan pihak disdik																		
2	Penyusunan Proposal																		
3	Pengumpulan Proposal																		
4	Reviewer Proposal																		
5	Seminar Proposal																		
6	Revisi Proposal																		
7	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB I, II, III																		
8	Bimbingan Program																		
9	Bimbingan BAB IV & V																		
10	Penyempurnaan TA																		
11	Seminar TA																		
12	Revisi TA																		
13	Sidang TA																		
14	Revisi TA																		
15	Pengumpulan Draf TA																		

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dari Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Pada R.S.Muhammadiyah Bandung, adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan *reviewer*, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini dijelaskan mengenai Perusahaan yang penulis teliti seperti visi, misi perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian *interen* tentang sistem yang berjalan dan fungsi yang terkait, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PPH PASAL 21 ATAS PEGAWAI TETAP

Bab ini akan menjelaskan mengenai sistem informasi yang diusulkan, prancangan sistem yang diusulkan, prancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program, konversi komponen sistem, jaringan komputer *client server*, kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran yang penulis buat.

C. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.